

PEMANFAATAN TALI RAFIA MENJADI KERAJINAN BUNGA HIAS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS MAHASISWA

Nur Azizil^{1*}, Affandy Ibrahim², Muh. Fahrul Nur Hidayat³, Ainun Iccang⁴, Andi Nurzabila⁵, Samsinar⁶

¹Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia

*e-mail korespondensi: nurasisil77@gmail.com, affandiibrahim99@gmail.com, fahrulmuhammad@gmail.com, ainuniccang65@gmail.com, andinurzabila955@gmail.com, samsinar@umpalopo.ac.id

Abstract

Raffia rope is a raw material commonly used in the agricultural and packaging industries. But the potential of raffia rope is not only limited to these two areas. Behind its simplicity, raffia rope offers flexibility and ease of processing that allows hand craftsmen to be creative to produce a variety of unique and interesting decorative flowers. In the fast-paced modern era, where synthetic materials dominate the design world, raffia rope may look outdated. However, it is precisely raffia rope that is experiencing a quiet revival. Its rarity, versatility and surprising durability are now beginning to be recognized by a new generation of artisans and artists. The purpose of the Entrepreneurship student creativity program (PKM-K) is to increase student enthusiasm for entrepreneurship in processing raffia rope into an ornamental flower handicraft product that has selling value. The method of implementation in the Entrepreneurship student creativity program (PKM-K) is used, namely input, process, output, and evaluation. The result of this product manufacturing activity starts from the production stage, namely preparing materials and tools until the product is ready to be marketed, the output of this product manufacturing process is ready to be marketed to consumers, the last evaluation is to check the finished product, then see the shortcomings that make consumers feel less satisfied. The conclusion of this PKM-K activity is to utilize raffia rope into a unique and attractive ornamental flower and worth selling.

Keywords: Decorative Flowers, Raffia Rope, Entrepreneurship

Abstrak

Tali rafia merupakan bahan baku yang umum digunakan dalam industri pertanian dan pengemasan. Namun potensi tali rafia tidak hanya terbatas pada dua bidang tersebut. Di balik kesederhanaannya, tali rafia menawarkan fleksibilitas dan kemudahan pengolahan yang memungkinkan para pengrajin tangan untuk berkreasi menghasilkan berbagai macam bunga hias unik dan menarik. Di era modern yang serba cepat, dimana material sintesis mendominasi dunia desain, tali rafia mungkin terlihat ketinggalan zaman. Namun, tali rafia justru sedang mengalami kebangkitan yang tenang. Kelangkaannya, keserbagunaan, dan daya tahan yang mengejutkan kini mulai diakui oleh generasi pengrajin dan seniman baru. Tujuan dari program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K) adalah meningkatkan semangat mahasiswa untuk berwirausaha dalam mengolah tali rafia menjadi suatu produk kerajinan bunga hias yang memiliki nilai jual. Metode pelaksanaan pada program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K) ini yang digunakan yaitu input, proses, output, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pembuatan produk ini dimulai dari tahap produksi yaitu menyiapkan bahan dan alat hingga produk siap dipasarkan, output dari proses pembuatan produk ini yakni siap dipasarkan kepada konsumen, terakhir evaluasi yaitu melakukan pengecekan produk yang telah selesai, lalu melihat kekurangan yang membuat konsumen merasa kurang puas. Kesimpulan dari kegiatan PKM-K ini yaitu untuk memanfaatkan tali rafia menjadi bunga hias yang unik dan menarik serta bernilai jual.

Kata Kunci: Bunga Hias, Tali Rafia, Kewirausahaan

Accepted: 2024-01-30

Published: 2024-04-30

PENDAHULUAN

Tali temali merupakan salah satu keterampilan tertua yang dimiliki manusia, yang mempunyai dua fungsi yaitu kegunaan dan keindahan. Tali temali juga telah tercatat dalam sejarah dan merupakan bagian penting dari berbagai bidang perdagangan dan kerajinan hingga saat ini. Tali rafia adalah tali yang terbuat dari bahan berkualitas tinggi, tidak berserabut dan tidak

mudah putus. Tali rafia memiliki karakteristik berbentuk pipih dan elastis sehingga dapat dimanfaatkan untuk pembuatan kerajinan tangan (Yuni Wulandar, 2015).

Tali rafia dikenal sebagai material tradisional yang biasanya digunakan sebagai pengikat barang di industri pertanian dan pengemasan. Lebih dari sekadar pengikat barang, tali rafia menawarkan fleksibilitas dan kemudahan pengolahannya. Tekstur alaminya yang khas dan pilihan warna yang beragam dapat dipadukan untuk menghasilkan berbagai macam kreasi, mulai dari mempercantik taman hingga menjadi penghias ruangan. Maksud dari penghias itu sendiri adalah sebagai pemberi keindahan dan daya tarik atau bisa juga dinikmati atau diamati secara visual (Warisman et al., 2023). Di tangan para pengrajin tangan yang kreatif, tali rafia dapat di ubah menjadi berbagai macam benda fungsional dan dekoratif yang unik dan menarik jauh melampaui fungsi tradisionalnya.

Tali rafia sangat populer karena sangat banyak kegunaannya, dengan kata lain merupakan alat bantu yang serba guna. Pada umumnya tali rafia banyak dipakai untuk berbagai urusan di bidang pertanian, sebagai pengikat, sebagai penghias kerajinan, sebagai gantungan untuk jemuran, menjahit karung, sebagai bahan penguat, dan masih banyak lagi yang lainnya (Fauzi et al., 2019). Tingginya tingkat penggunaan tali rafia ini membuat membuat tali rafia memiliki nilai ekonomis yang tinggi sehingga terlihat bahwa bisnis industri pengolahan tali rafia merupakan bisnis yang cukup menjanjikan. maka dari itu dapat dikatakan bahwa tali rafia merupakan komoditas yang tak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia (Murdock, 2018).

Apresiasi yang kembali hadir terhadap tali rafia melampaui penggunaan tradisionalnya di bidang pertanian dan pengemasan. Dengan sedikit kreativitas, tali rafia dapat diubah menjadi berbagai macam benda fungsional dan dekoratif yang mengejutkan. Mulai dari keranjang anyaman dan gantungan tanaman hingga seni dinding. Potensi tali rafia untuk ekspresi kreatif tampaknya tidak terbatas, karena sifat ramah lingkungannya serta dapat didaur ulang berkali-kali. Pemanfaatan tidak hanya membuka peluang kreativitas bagi para pengrajin tangan, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru. Proses pembuatan dari tali rafia terbilang mudah dan tidak memerlukan modal besar, sehingga dapat menjadi sumber penghasilan.

Membuat bunga hias dari tali rafia memiliki banyak manfaat. Pertama, bunga tali rafia merupakan alternatif ramah lingkungan. Kedua, proses pembuatan tali rafia terbilang mudah dan tidak memerlukan modal besar. Ketiga, bunga rafia dapat menjadi sumber penghasilan bagi pengrajin tangan. Keempat, pengembangan bunga rafia dapat menjadi sarana untuk melestarikan budaya dan tradisi lokal. Dengan sedikit kreativitas dan ketelatenan, siapapun dapat membuat bunga hias dari tali rafia yang indah dan menarik sesuai dengan selera dan kebutuhan. Kegiatan kerajinan tangan memiliki prospek yang cerah karena produk kerajinan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Aswari, 2017)

Pemanfaatan tali rafia sebagai bahan baku produk PKM-K memiliki potensi besar untuk membuka peluang kreativitas dan kewirausahaan mahasiswa. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan (Nasution et al., 2019). Solusi kreatif seperti diversifikasi produk, pemanfaatan warna dan motif, kolaborasi dengan pengrajin lokal, pelatihan dan pemberdayaan masyarakat, pemasaran digital yang efektif, pengembangan kemasan ramah lingkungan, sertifikasi dan penghargaan dapat diterapkan untuk menghasilkan produk yang inovatif, kreatif, dan bernilai jual, sekaligus memberikan manfaat bagi mahasiswa, masyarakat dan lingkungan. Faktor lain yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah motivasi. Motivasi sebagai salah satu faktor pendukung penting yang dapat mendorong keberanian seseorang untuk berwirausaha (Waspodo, 2010).

METODE

Sasaran Kegiatan

Yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan program ini adalah masyarakat salah satunya kota palopo dikalangan para penggemar bunga hias serta para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan ini kami pusatkan di daerah kota palopo, lokasi ini dipilih karena memiliki ruang yang cukup didukung pusat keramaian.

Metode Yang Digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha ini yaitu berdasarkan input, proses, output (produk), dan evaluasi sebagai berikut:

1. Tahap 1 (Input)

Sebelum melakukan kegiatan produk ini, kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, serta melihat beberapa produk sejenis agar kami bisa menentukan harga untuk disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat.

Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan, studi kelayakan ini dilakukan agar kami dapat mengetahui perkiraan usaha ini memiliki prospek jangka panjang. Pada tahap ini, analisis ekonomi sangat diperlukan agar kami dapat melihat keuntungan kedepannya sehingga potensi usaha ini dapat diketahui jangka peluang usaha kami.

Tahap terakhir yaitu pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang proses produksi, pada tahap ini ditujukan untuk langkah awal yang harus dilakukan untuk membangun usaha kerajinan unik bunga dari tali rafia.

2. Tahap 2 (Proses)

Kegiatan pembuatan kerajinan unik bunga dari tali rafia dilakukan pada bulan April 2024, berikut prosesnya:

1. Pertama, gunting tali rafia dengan ukuran 40cm dan lipat tali rafia yang sudah di gunting tadi menjadi dua bagian sama rata lalu gunting kembali.
2. Kedua, iris tali rafia menggunakan pinset hingga bercabang-cabang setelah itu lipat dua menjadi sama rata lalu digunting, lakukan hal ini sebanyak 2 kali dan buat bunga sebanyak mungkin.
3. Ketiga, masukkan tali rafia di sela-sela kawat lalu putar kawat hingga terasa kuat. Setelah itu gunting bagian atas bunga tali rafia agar terlihat sama rata lalu bakar ujungnya menggunakan korek gas.
4. Keempat, lilit kawat yang menjadi tangkai bunga menggunakan kresek hitam yang sudah di gunting dan bakar menggunakan korek agar kreseknya menempel.
5. Kelima, setelah membuat bunga menjadi beberapa bagian kemudian satukan semua bunga dan lilit kembali tangkai bunga menggunakan kresek hitam lalu bakar kresek hingga menempel.

3. Tahap 3 (Output)

Output dari produksi yang dibuat dalam program kreativitas mahasiswa ini adalah kerajinan unik bunga dari tali rafia yang bisa digunakan sebagai hiasan dan dapat dimanfaatkan sebagai aksesoris ruangan.

4. Tahap 4 (Evaluasi)

Tahap ini akan dilaksanakan pada saat produksi produk kerajinan bunga hias dari tali rafia telah selesai dilakukan. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Input

Sebelum melakukan kegiatan produksi ini, kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, serta melihat beberapa produk

sejenis agar kami bisa menentukan harga untuk disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat.

Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan, studi kelayakan ini dilakukan agar kami dapat mengetahui perkiraan usaha ini memiliki prospek jangka panjang. Pada tahap ini, analisis ekonomi sangat diperlukan agar kami dapat melihat keuntungan kedepannya sehingga potensi usaha ini dapat diketahui jangka peluang usaha kami.

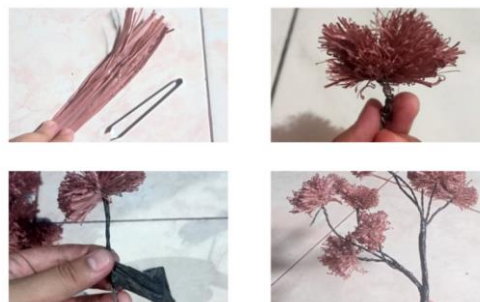
Tahap terakhir yaitu pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang proses produksi. Adapun bagian dari pembahasan yaitu menjelaskan dan menguraikan tentang pemilihan bahan-bahan:



Gambar 1. Alat dan Bahan

2. Proses

1. Pertama, gunting tali rafia dengan ukuran 40cm dan lipat tali rafia yang sudah di gunting tadi menjadi dua bagian sama rata lalu gunting kembali.
2. Kedua, iris tali rafia menggunakan pinset hingga bercabang-cabang setelah itu lipat dua menjadi sama rata lalu digunting, lakukan hal ini sebanyak 2 kali dan buat bunga sebanyak mungkin.
3. Ketiga, masukkan tali rafia di sela-sela kawat lalu putar kawat hingga terasa kuat. Setelah itu gunting bagian atas bunga tali rafia agar terlihat sama rata lalu bakar ujungnya menggunakan korek gas.
4. Keempat, lilit kawat yang menjadi tangkai bunga menggunakan kresek hitam yang sudah di gunting dan bakar menggunakan korek agar kreseknya menempel.
5. Kelima, setelah membuat bunga menjadi beberapa bagian kemudian satukan semua bunga dan lilit kembali tangkai bunga menggunakan kresek hitam lalu bakar kresek hingga menempel.



Gambar 2. Proses Pembuatan

3. Output

Output dari kegiatan produksi yang kami buat dalam program kreativitas mahasiswa yaitu Kerajinan Unik Bunga dari Tali Rafia yang bisa dimanfaatkan sebagai hiasan tau pajangan. Produk ini juga dapat menambah wawasan kewirausahaan dalam mengelola tali rafia menjadi kerajinan yang berkreasi dan unik.

Adapun hasil produksi Kerajinan Unik Bunga dari Tali Rafia ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Produk bunga dari tali rafia

4. Evaluasi

Tahap ini akan dilaksanakan pada saat produksi produk kerajinan unik bunga dari tali rafia telah selesai dilakukan. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan perkembangan yang sudah direncanakan. Evaluasi tersebut diantaranya, evaluasi kualitas produk dan manfaat produk, evaluasi biaya bahan baku produk, evaluasi harga jual produk, dan evaluasi tempat pemasaran produk.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan program ini, dapat disimpulkan bahwa tali rafia dapat dibuat menjadi kerajinan yang unik seperti bunga hias. Produk ini tidak hanya memiliki nilai estetika tinggi, tetapi juga dapat menjadi alternatif ramah lingkungan karena menggunakan bahan dasar tali rafia yang mudah didaur ulang. Dengan demikian, dapat mengembangkan keterampilan dan menciptakan nilai tambah dari bahan sederhana serta menambah wawasan dalam mengelola tali rafia menjadi kerajinan yang unik demi terwujudnya mahasiswa yang kreatif untuk mendirikan suatu usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswari, S. A. (2017). Community empowerment through Water Hyacinth handicraft Activities 'Iyan Handicraft' (Study In Kenteng Village, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta). *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(September), 194–209.
- Fauzi, R., Nasrullah, N., Feidihal, F., & Hendra, H. (2019). Rancang Bangun Mesin Penggulung Tali Rafia. *Jurnal Teknik Mesin*, 12(1), 10–18. <https://doi.org/10.30630/jtm.12.1.198>
- Murdock, D. H. (2018). Check Sheet. *Auditor Essentials*, 2(1), 89–90. <https://doi.org/10.1201/9781315178141-22>

- Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. (2019). IbM: PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI KERAJINAN TANGAN DI KELURAHAN SRENGSENG SAWAH JAGAKARSA JAKARTA SELATAN. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 117–123. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v6i2.4119>
- Warisman, A. N. P., Dewi, A. W. F., Zuhriyah, F., Risnawati, L., Darillia, R. N., Kurniawati, S., & Dewi, L. R. (2023). Potensi Bunga Hias Di Kendal Sebagai Media Healing Flower. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(7), 746–750. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i7.709>
- Waspodo, karmila fairus mahdiyyah &. (2010). Pengaruh Pemanfaaaatan Sosial Media Dn Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi. *Pengaruh Pemanfaaaatan Sosial Media Dn Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi*, 1(2022), 164–172.
- Yuni Wulandar. (2015). Pengaruh Ketebalan Bahan Tali Rafia Asahylon Terhadap Hasil Jadi Crochet / Rajutan Pada Tas Jinjing (Corde Bag). *Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya*, 04, 66–72.